

## Pengembangan *Integrated Skills* Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Pemanfaatan AI sebagai Media Ajar di SMA Negeri 1 Remboken

**Muhammad Ilham Ali**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia  
ilhamali@unima.ac.id

Article information	Abstrak
<p><b>Article history:</b> Received 28 September 2025 Approved 2 Oktober 2025</p>	<p><i>Pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif di jenjang SMA memerlukan integrasi empat keterampilan berbahasa yaitu listening, speaking, reading, dan writing secara terpadu. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris melalui pelatihan penggunaan media berbasis Artificial Intelligence (AI) bagi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Remboken. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan interaktif, praktik langsung, dan evaluasi berbasis pre-test dan post-test dengan pendekatan performance-based assessment. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada semua aspek keterampilan berbahasa, dengan peningkatan rata-rata nilai sebesar 14,375 poin. Aspek speaking dan writing mengalami peningkatan tertinggi berkat penggunaan aplikasi Elsa Speak dan Grammarly. Kegiatan ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Kesimpulannya, pemanfaatan teknologi AI secara sistematis mampu mendorong pengembangan keterampilan berbahasa Inggris secara terintegrasi dan mendukung transformasi pembelajaran abad ke-21 di sekolah menengah.</i></p> <p><b>Kata Kunci :</b> Keterampilan Berbahasa; Kecerdasan Buatan; Teknologi Pendidikan; SMA</p>

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman, terutama dalam mengintegrasikan empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis secara menyeluruh (*integrated skills*). Di SMA Negeri 1 Remboken, seperti halnya di banyak sekolah lainnya, pembelajaran Bahasa Inggris masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang terfokus pada aspek gramatikal dan hafalan, bukan pada praktik komunikasi yang utuh

dan terintegrasi. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam mengaplikasikan Bahasa Inggris secara fungsional dalam kehidupan nyata, terutama di era globalisasi yang menuntut keterampilan komunikasi lintas budaya dan teknologi.

Kesenjangan antara kebutuhan penguasaan Bahasa Inggris yang komprehensif dan metode pengajaran yang masih terfragmentasi menjadi salah satu alasan mendesak perlunya pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan berbahasa secara kontekstual. Pendekatan *integrated skills* diyakini lebih efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang realistis dan komunikatif karena siswa dilatih untuk mengombinasikan kemampuan reseptif (*listening* dan *reading*) dengan kemampuan produktif (*speaking* dan *writing*) dalam satu kegiatan terpadu (Pabur et al 2025, Brown 2007, Rorintulus et al, 2025). Namun, pelaksanaannya masih terbatas oleh minimnya media ajar yang mendukung dan kurangnya pelatihan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis integrasi keterampilan tersebut.

Seiring dengan perkembangan teknologi, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) menawarkan solusi inovatif dalam pengajaran Bahasa Inggris, terutama untuk memperkuat pembelajaran keterampilan terintegrasi (Simanjuntak et al, 2023). Penggunaan AI dapat meningkatkan motivasi belajar, memberikan umpan balik instan, serta menyediakan konten yang adaptif sesuai dengan tingkat kemampuan siswa (Zawacki-Richter et al. 2019, Maru & Ali, 2024). Melalui aplikasi seperti *Grammarly*, *Elsa Speak*, *ChatGPT*, hingga tools interaktif berbasis AI lainnya, siswa dapat berlatih *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing* secara simultan dan terpadu. Namun, potensi ini belum banyak dimanfaatkan secara maksimal di sekolah-sekolah, termasuk di SMA Negeri 1 Remboken.

Situasi ini menciptakan peluang strategis untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan keterampilan berbahasa Inggris terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi AI sebagai media ajar (Ali, M. I., & Lestari, F. A, 2024). Melalui pelatihan dan pendampingan yang sistematis, guru dan siswa dapat diberikan pemahaman serta keterampilan praktis dalam memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris. Studi oleh Huang et al. (2021) menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa siswa, tetapi juga mendorong kemandirian belajar dan berpikir kritis.

Kegiatan ini menjadi sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, yang menekankan pentingnya kolaborasi antara teknologi dan keterampilan manusia (Ali et al, 2024). Kemampuan berbahasa Inggris dengan pendekatan keterampilan terintegrasi dan dukungan teknologi akan memperkuat kompetensi generasi muda dalam menghadapi tantangan global, termasuk dalam dunia kerja dan pendidikan tinggi. Di sisi lain, sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu bertransformasi dalam sistem pembelajarannya agar tidak tertinggal oleh perkembangan digital. Maka dari itu, pendampingan dan pelatihan berbasis pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu intervensi penting untuk menjembatani kesenjangan ini.

Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga memperkuat peran institusi pendidikan tinggi sebagai motor penggerak inovasi di tengah masyarakat. Dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ini, terjadi transfer pengetahuan dan teknologi yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Penggunaan AI dalam konteks ini juga sejalan dengan prinsip *blended learning* dan *flipped classroom*, yang memungkinkan proses belajar tidak hanya terjadi di ruang

kelas, tetapi juga melalui berbagai platform digital (Yin et al., 2022). Hal ini akan meningkatkan fleksibilitas belajar serta menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan zaman.

Lebih jauh lagi, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan siswa, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari pedagogi modern (Ali, M. I., Purba, P. M., & Kolinug, F, 2024). Guru tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai pembelajar yang terus mengembangkan kompetensinya. Penelitian oleh Alghamdi dan Alfarraj (2020) menegaskan bahwa pelatihan guru dalam penggunaan teknologi berbasis AI secara signifikan meningkatkan efektivitas pengajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, intervensi PKM ini dirancang tidak hanya sebagai solusi sementara, tetapi sebagai fondasi bagi transformasi pembelajaran jangka panjang di SMA Negeri 1 Remboken.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan *integrated skills* dan pemanfaatan teknologi AI. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan perubahan nyata dalam proses belajar mengajar, memberikan dampak berkelanjutan bagi siswa dan guru, serta memperkuat kolaborasi antara sekolah dan perguruan tinggi dalam rangka pengembangan pendidikan yang adaptif dan inovatif di daerah.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Pendekatan dan Strategi Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan *participatory training* dan *action-based learning*, di mana siswa dan guru secara aktif terlibat dalam proses pelatihan dan praktik penggunaan media AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *integrated skills*. Metode ini dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta dan mempercepat adopsi teknologi baru dalam konteks pendidikan (Tsinakos et al., 2021). Selama pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian akan bertindak sebagai fasilitator yang tidak hanya memberikan materi, tetapi juga membimbing secara langsung penggunaan teknologi dalam konteks nyata pembelajaran.

### **Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dirancang dalam dua tahap utama, yaitu pelatihan penggunaan media AI dalam pembelajaran *integrated skills* dan evaluasi hasil pembelajaran. Tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2025, difokuskan pada pemberian materi mengenai konsep keterampilan berbahasa terintegrasi serta praktik penggunaan beberapa aplikasi berbasis kecerdasan buatan seperti *Grammarly*, *ChatGPT*, *Gamma*, dan *ELSA Speak* dalam kegiatan pembelajaran. Materi akan disampaikan secara interaktif melalui sesi ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung oleh peserta. Sementara itu, tahap kedua dilakukan pada tanggal 25 Juli 2025, yang berfokus pada evaluasi pemahaman dan kemampuan siswa melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* terkait penerapan *integrated skills* dalam Bahasa Inggris.

### **Materi dan Media Ajar**

Materi pelatihan dirancang untuk memperkenalkan siswa pada konsep keterampilan berbahasa terintegrasi (*listening, speaking, reading, dan writing*) secara menyeluruh, dan bagaimana media berbasis AI dapat dimanfaatkan untuk melatih keempat keterampilan tersebut secara bersamaan. Misalnya, siswa akan belajar

menulis dengan bantuan umpan balik otomatis dari *Grammarly*, berbicara dan mengevaluasi pengucapan dengan *ELSA Speak*, serta membaca dan berdiskusi interaktif dengan bantuan ChatGPT. Media ajar akan dikembangkan dalam bentuk modul digital, video tutorial, dan lembar kerja interaktif yang dirancang untuk mendukung pembelajaran aktif. Menurut penelitian Zhang & Zou (2022), penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris telah terbukti meningkatkan keterampilan produktif dan reseptif siswa secara signifikan jika dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang tepat.

### **Teknik Evaluasi dan Instrumen Penilaian**

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan penguasaan *integrated skills*. Soal evaluasi mencakup aspek *listening*, *reading*, *speaking*, dan *writing* yang dikembangkan dalam bentuk tes berbasis kinerja (*performance-based assessment*), disesuaikan dengan materi dan aplikasi AI yang digunakan. Selain itu, observasi langsung, lembar refleksi siswa, dan wawancara singkat juga akan digunakan sebagai data pendukung untuk menilai perubahan dalam sikap dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris berbasis AI. Pendekatan penilaian ini sejalan dengan temuan Ma et al. (2021), yang menyatakan bahwa evaluasi berbasis kinerja dan reflektif memberikan gambaran lebih komprehensif terhadap dampak penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa.

### **Keterlibatan Mitra dan Peserta**

Mitra utama dalam kegiatan ini adalah guru dan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Remboken, yang terlibat secara langsung dalam seluruh tahapan kegiatan. Keterlibatan guru sangat penting untuk menjamin keberlanjutan penggunaan AI dalam proses pembelajaran setelah kegiatan PKM berakhir. Oleh karena itu, guru juga akan diberikan sesi pelatihan singkat mengenai integrasi AI dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris. Dosen dan mahasiswa pengabdian akan melakukan pendampingan intensif selama dua hari kegiatan, serta menyediakan forum diskusi terbuka bagi siswa dan guru untuk berbagi pengalaman dan refleksi.

### **Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

Adapun jadwal kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

Rabu, 24 Juli 2025:

1. Pembukaan kegiatan dan sambutan
2. Pengenalan konsep *integrated skills* dalam pembelajaran Bahasa Inggris
3. Sesi pelatihan dan praktik penggunaan aplikasi AI (*Grammarly*, ChatGPT, Gammaa, *ELSA Speak*)
4. Simulasi pembelajaran dengan integrasi AI

Kamis, 25 Juli 2025:

1. Pemberian *pre-test* dan *post-test* kepada siswa
2. Diskusi hasil evaluasi dan refleksi siswa
3. Penutupan kegiatan dan pemberian sertifikat

Dengan pelaksanaan yang dirancang intensif namun aplikatif ini, diharapkan peserta mampu tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengimplementasikan langsung integrasi teknologi AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris sehari-hari. Keberhasilan program ini diukur dari peningkatan skor *post-test*, perubahan sikap terhadap teknologi, serta kesiapan guru untuk mengintegrasikan AI dalam pengajaran di masa depan (Chen et al., 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan instalasi sistem operasi menggunakan *VirtualBox* telah dilaksanakan pada tanggal 20-21 Mei 2025 di SMK Darul Hidayah Glagga Arosbaya Bangkalan, melibatkan 33 siswa/siswi sebagai peserta. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar sistem operasi, manfaat virtualisasi, serta memberikan keterampilan praktis dalam menginstal dan mengoperasikan sistem operasi virtual menggunakan *VirtualBox*. Metode pelatihan yang digunakan meliputi pemaparan materi,

### Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 24–25 Juli 2024 di SMA Negeri 1 Remboken berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari pihak sekolah, guru, dan siswa. Acara ini dibuka secara resmi oleh Kepala SMA Negeri 1 Remboken, Bapak Sem Roly Rumagit, S.Pd, yang dalam sambutannya menyampaikan apresiasi terhadap inisiatif tim pengabdian dari perguruan tinggi yang telah membawa inovasi pembelajaran berbasis teknologi ke lingkungan sekolah. Beliau juga menekankan pentingnya peningkatan kapasitas guru dan siswa dalam menghadapi tantangan pendidikan era digital yang menuntut literasi teknologi, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi foto bersama antara Kepala Sekolah dan Ketua Tim Pengabdian, Muhammad Ilham Ali, S.S., M.Pd. Foto ini sekaligus menjadi simbol sinergi antara dunia pendidikan tinggi dan pendidikan menengah dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran. Dokumentasi ini juga menunjukkan hubungan kerja sama yang erat antara pelaksana kegiatan dan pihak mitra sekolah.



**Gambar 1.** Ketua Pengabdian Muhammad Ilham Ali, S.S., M.Pd berfoto bersama Kepala Sekolah

Pada hari pertama kegiatan (24 Juli 2024), Muhammad Ilham Ali, S.S., M.Pd. tampil sebagai narasumber utama dengan membawakan materi bertema "Pemanfaatan Grammar AI dalam Pembelajaran di SMA". Sesi ini diawali dengan pemaparan teori singkat tentang keterampilan berbahasa terintegrasi, lalu dilanjutkan dengan demonstrasi langsung penggunaan *platform* Grammar AI untuk mengembangkan keterampilan menulis dan membaca siswa. Selama sesi berlangsung, peserta tampak sangat antusias dan aktif bertanya. Dokumentasi kegiatan menunjukkan foto Muhammad Ilham Ali saat memaparkan materi, serta

siswa-siswi SMA Negeri 1 Remboken yang tampak serius dan fokus memperhatikan penjelasan.



**Gambar 2.** Muhammad Ilham Ali, S.S., M.Pd Saat menyampaikan Materi *Grammar AI*



**Gambar 3.** Peserta Tampak Serius Mengikuti Materi *Grammar AI*

Masih pada hari yang sama, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi dari Hemrinus Efrando Pabur, M.Pd., yang mengangkat topik "Penggunaan Aplikasi Elsa *Speaking* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa". Dalam sesi ini, peserta diajak untuk mencoba secara langsung aplikasi tersebut menggunakan perangkat ponsel masing-masing, disertai bimbingan teknis dari tim pengabdian. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan aspek produktif dalam keterampilan Bahasa Inggris siswa, khususnya *pronunciation* dan *speaking fluency*. Interaktivitas selama sesi sangat terasa, karena siswa langsung mendapatkan umpan balik dari aplikasi yang digunakan.

Materi berikutnya disampaikan oleh Mochamad Arief Komarudin, M.Pd., yang menjelaskan pemanfaatan aplikasi *Grammarly* dan ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Inggris secara mandiri dan kolaboratif. Peserta diperkenalkan dengan cara menggunakan fitur koreksi otomatis, saran gaya bahasa, serta percakapan interaktif melalui ChatGPT untuk meningkatkan kemampuan *reading* dan *writing* secara simultan. Melalui contoh-contoh praktis, siswa dibimbing agar dapat mengeksplorasi teknologi ini secara beretika dan bertanggung jawab sebagai alat bantu belajar, bukan sebagai pengganti berpikir kritis.



**Gambar 4.** Mochamad Arief Komarudin, M.Pd Saat Menyampaikan Materi ChatGPT dan Grammarly

Hari kedua (25 Juli 2024) difokuskan pada pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap keterampilan berbahasa Inggris terintegrasi, sekaligus menilai efektivitas pelatihan yang telah diberikan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek pemahaman konsep serta penggunaan teknologi AI dalam latihan *integrated skills*. Sesi evaluasi ini juga disertai refleksi terbuka dari siswa dan guru mengenai manfaat pelatihan yang telah mereka ikuti. Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif yang terlihat dari peningkatan motivasi siswa, kemampuan teknologi guru, serta terbukanya ruang diskusi kolaboratif antara sekolah dan perguruan tinggi.

#### **Pembahasan**

Kegiatan pengabdian yang berfokus pada pengembangan *integrated skills* siswa melalui pemanfaatan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan melalui pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* yang dirancang untuk mengukur keterampilan berbahasa Inggris siswa secara terintegrasi, mencakup empat aspek utama yaitu *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*. Penggunaan AI, terutama aplikasi Grammar AI, Elsa Speak, Grammarly, dan ChatGPT, memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep serta kemampuan teknis siswa dalam mengintegrasikan keterampilan bahasa secara bersamaan. Evaluasi dilakukan pada 30 siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Remboken, dengan instrumen berbasis tugas performatif (*performance-based tasks*) dan rubrik analitik.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan skor yang cukup mencolok pada semua aspek keterampilan setelah siswa mengikuti pelatihan dan praktik penggunaan media AI. Berikut adalah tabel hasil rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh siswa untuk masing-masing aspek keterampilan:

**Tabel 1.** Rata-rata Nilai Pre-Test dan Post-Test Integrated Skills

<b>Keterampilan Berbahasa</b>	<b>Rata-rata Pre-Test</b>	<b>Rata-rata Post-Test</b>	<b>Peningkatan</b>
<i>Listening</i>	62.4	75.3	+12.9
<i>Speaking</i>	58.1	73.6	+15.5
<i>Reading</i>	65.2	78.9	+13.7
<i>Writing</i>	60.7	76.1	+15.4
<b>Total Rata-rata</b>	61.6	75.975	+14.375

Peningkatan skor tertinggi terjadi pada aspek *speaking* (+15.5) dan *writing* (+15.4), yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi seperti *Elsa Speak* dan *Grammarly* secara signifikan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan produktif mereka. Aplikasi *Elsa Speak*, misalnya, memberikan umpan balik *real-time* pada pengucapan dan intonasi siswa, sementara *Grammarly* memberikan koreksi otomatis dan saran struktur kalimat yang memudahkan siswa dalam menulis lebih akurat dan efektif. Hal ini sejalan dengan temuan Xu et al. (2020), yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa berbasis AI memberikan keuntungan dalam penguatan keterampilan produktif karena memungkinkan pembelajar untuk mendapatkan umpan balik langsung, adaptif, dan berbasis kebutuhan individu.

Sementara itu, aspek *reading* dan *listening* juga mengalami peningkatan yang signifikan, meskipun tidak sebesar aspek produktif (Ali & Husain 2023, Pabur et al 2025). Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu pelatihan serta keterbatasan perangkat audio yang tersedia bagi semua siswa secara serentak. Namun, aplikasi seperti ChatGPT dan fitur *voice input/output* telah membantu siswa mengakses materi bacaan interaktif dan merespons pertanyaan dalam bentuk diskusi. Selain itu, penggunaan ChatGPT dalam diskusi tertulis dan lisan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memperkaya kosakata mereka melalui interaksi bermakna. Berdasarkan pandangan yang dikemukakan oleh Lin & Wang (2021), AI mampu mengakomodasi kebutuhan belajar yang berbeda melalui pendekatan personalisasi, sehingga sangat cocok untuk pengembangan keterampilan bahasa yang kompleks dan beragam.

Interpretasi terhadap tabel di atas juga menunjukkan bahwa penggunaan media AI memberikan dampak langsung terhadap peningkatan keterampilan bahasa jika diintegrasikan dalam aktivitas yang otentik dan kontekstual. Skor *post-test* secara keseluruhan meningkat dari rata-rata 61.6 menjadi 75.975, yang berarti terdapat peningkatan hampir 14.4 poin. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis AI bukan hanya memperkenalkan teknologi baru kepada siswa, tetapi juga mengubah cara belajar mereka menjadi lebih interaktif dan mandiri. Terutama dalam konteks pembelajaran di sekolah yang sebelumnya belum pernah menggunakan AI sebagai media ajar, hasil ini mencerminkan keberhasilan pendekatan pengabdian berbasis teknologi dan kebutuhan untuk mengembangkan pelatihan lanjutan.

Selain itu, refleksi dari para guru yang terlibat menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif. Guru menyampaikan bahwa setelah pelatihan, siswa menjadi lebih tertarik menggunakan aplikasi AI di luar jam pelajaran untuk latihan mandiri (Oroh, E. Z., Ali, M. I., Pelenkahu, N., Usman, H., & Rorintulus, O. A, 2025). Hal ini menandakan bahwa teknologi AI mampu memperluas proses pembelajaran ke luar kelas dan membangun kemandirian belajar yang menjadi salah satu indikator utama pembelajaran abad ke-21. Dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam semua keterampilan bahasa, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Remboken.

Dengan demikian, pembahasan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis AI secara sistematis dan terarah mampu mendukung pengembangan *integrated skills* siswa secara menyeluruh. Meskipun pelatihan dilakukan dalam waktu yang terbatas, hasilnya memberikan dasar kuat untuk pengembangan model pembelajaran Bahasa Inggris yang berbasis teknologi ke depannya (Wuntu et al, 2024). Kegiatan ini membuktikan bahwa inovasi teknologi tidak hanya dapat menjawab tantangan pembelajaran, tetapi juga mendorong transformasi cara guru dan siswa berinteraksi dengan bahasa sebagai alat berpikir, berkomunikasi, dan berkarya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada “Pengembangan *Integrated Skills* Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Pemanfaatan AI sebagai Media Ajar di SMA Negeri 1 Remboken” telah berhasil menjawab pertanyaan utama pengabdian, yaitu apakah pemanfaatan teknologi AI dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa secara terintegrasi. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, ditemukan adanya peningkatan yang signifikan pada keempat keterampilan berbahasa yaitu *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing* setelah siswa mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi berbasis AI seperti *Grammar AI*, *Elsa Speak*, *Grammarly*, dan *ChatGPT*. Peningkatan ini juga didukung oleh tingginya partisipasi dan antusiasme siswa serta refleksi positif dari para guru yang menunjukkan bahwa pendekatan ini relevan, aplikatif, dan mampu mendorong kemandirian belajar siswa dalam konteks pembelajaran abad ke-21.

Temuan dari kegiatan ini membuka ruang untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut, khususnya dalam merancang model pembelajaran berbasis AI yang berkelanjutan di sekolah menengah. Ke depan, dibutuhkan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan terstruktur mengenai efektivitas masing-masing aplikasi AI terhadap aspek keterampilan bahasa tertentu, serta pengaruhnya terhadap motivasi dan strategi belajar siswa dalam jangka panjang. Selain itu, studi lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana pelatihan serupa dapat diadaptasi untuk guru, sehingga transformasi digital dalam pengajaran Bahasa Inggris dapat terjadi secara menyeluruh dan sistemik di berbagai jenjang pendidikan.

### Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dan temuan yang diperoleh, disarankan kepada pihak sekolah, khususnya guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Remboken, untuk melanjutkan dan mengintegrasikan penggunaan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI) secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran sehari-hari (Iroth & Ali, 2025). Pemanfaatan aplikasi seperti *Elsa Speak*, *Grammarly*, dan *ChatGPT* terbukti mendukung pengembangan keterampilan berbahasa Inggris secara terintegrasi, dan dapat digunakan baik dalam pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan belajar mandiri siswa. Selain itu, disarankan kepada dinas pendidikan setempat untuk memberikan dukungan berupa pelatihan teknologi digital bagi guru agar kompetensi pedagogik mereka terus berkembang sesuai tuntutan zaman. Bagi peneliti dan dosen, kegiatan ini juga menjadi pijakan untuk mengembangkan program serupa di sekolah-sekolah lain, terutama yang berada di daerah dengan akses teknologi terbatas, sehingga transformasi pembelajaran berbasis AI dapat merata dan memberikan dampak luas dalam peningkatan mutu pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada LPPM Universitas Negeri Manado atas pendanaan pengabdian ini melalui skema PNBP Tahun 2025. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi yang tinggi disampaikan kepada SMA Negeri 1 Remboken atas partisipasi aktif dan sambutan hangatnya, dan terima kasih kepada keluarga yang turut mendoakan keberhasilan penulisan jurnal pengabdian masyarakat sehingga program dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Alghamdi, A. A., & Alfarraj, O. (2020). Teachers' perceptions of artificial intelligence applications in education: A pilot study. *Education and Information Technologies*, 25, 5701–5719. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10226-x>
- [2] Ali, M. I., & Husain, S. W. J. (2023). *Literature review: Social issues in works*. Klaten: Penerbit Tahta Media.
- [3] Ali, M. I., & Lestari, F. A. (2024). Sonic language enrichment: Enhancing students' English vocabulary through Western music. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 156–170. Retrieved from <https://ejournal.jurnalcenter.com/index.php/micjo/article/view/26>
- [4] Ali, M. I., Posumah, J., & Husain, S. W. J. (2024). An analysis of social aspects *Pale Horse, Pale Rider* by Anne Porter 1969. *Jadila: Journal of Development and Innovation in Language and Literature Education*, 4(4), 198–212. <https://doi.org/10.52760/jadila.v4i4.779>
- [5] Ali, M. I., Purba, P. M., & Kolinug, F. (2024). Training on making website-based learning media and developing students' integrated skills in learning English at the Excelsis Deo Community Learning Center (PKBM) Manado. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(12), 5699–5711. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i12.17753>
- [6] Brown, H. D. (2007). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Pearson Education.
- [7] Chen, J., Zou, D., & Xie, H. (2023). Effects of AI-based writing feedback on students' engagement and performance in EFL writing. *Computer Assisted Language Learning*, 36(4), 429–451. <https://doi.org/10.1080/09588221.2021.2008761>
- [8] Huang, R., Spector, J. M., & Yang, J. (2021). *Educational Technology: A Primer for the 21st Century*. Springer.
- [9] Iroth, S., & Ali, M. I. (2025). An anthropological linguistic study of the novel *Man'en Gannen No. Futtoboru* by Kenzaburo Oe: A moral crisis and its implications for multicultural learning. *Rainbow: Journal of Literature, Linguistics and Culture Studies*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.15294/rainbow.v14i1.19235>
- [10] Lin, X., & Wang, Z. (2021). The Impact of AI-based Personalized Learning on EFL Students' Writing Skills. *Journal of Educational Technology Development and Exchange*, 14(1), 21–36. <https://doi.org/10.18785/jetde.1401.02>
- [11] Ma, W., Adesope, O. O., & Nesbit, J. C. (2021). Intelligent Tutoring Systems and Learning Outcomes: A Meta-Analysis. *Review of Educational Research*, 91(4), 620–656. <https://doi.org/10.3102/00346543211014387>
- [12] Oroh, E. Z., Ali, M. I., Pelenkahu, N., Usman, H., & Rorintulus, O. A. (2025). Authentic assessment in higher education to increase critical thinking and develop metacognitive awareness. *Studies in English Language and Education*, 12(2), 827–844. <https://doi.org/10.24815/siele.v12i2.45077>
- [13] Pabur, H. E., Ali, M. I., Ismail, I., Husain, S. W. J., & Katili, Y. A. H. (2025). *English for learning and training*. Klaten: Penerbit Tahta Media.
- [14] Pabur, H. E., Katili, Y. A. H., Ali, M. I., Ismail, I., & Husain, S. W. J. (2025). *New perspectives on English assessment*. Klaten: Penerbit Tahta Media.
- [15] Rorintulus, O., Ali, M. I., Mamengko, V., & Wongkar, K. A. (2025). *A guide to literary criticism*. Klaten: Penerbit Tahta Media.

- [16] Simanjuntak, R., Perdana, P. R., & Ali, M. I. (2023). Poetry analysis of Osundare's *Random Blues*: Using speech act theory. *Journal of English Language Teaching, Literature and Culture*, 2(2), 96–110. <https://doi.org/10.53682/jeltec.v2i2.6960>
- [17] Tsinakos, A. A., Lionarakis, A., & Gazi, Y. (2021). *AI in Education: Current Trends and Future Opportunities*. Springer.
- [18] Wuntu, C. N., Rorintulus, O., Ali, M. I., Mangundap, J. J., Lumi, E. C., Agusmaliani, A., & Utami, F. P. (2025). *Life phenomenon in the context of Walden: Book review by Henry David Thoreau*. Klaten: Penerbit Tahta Media.
- [19] Xu, B., He, W., & Zhao, W. (2020). Artificial Intelligence in Education: A Review. *IEEE Access*, 8, 75264–75278. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>
- [20] Yin, Y., Wang, M., & Han, L. (2022). Integrating AI and flipped learning in EFL writing: Enhancing learner autonomy and writing performance. *Computer Assisted Language Learning*, 35(8), 1450–1470. <https://doi.org/10.1080/09588221.2020.1846562>
- [21] Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on Artificial Intelligence applications in higher education – where are the educators?. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 1-27. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>
- [22] Zhang, R., & Zou, D. (2022). Integrating artificial intelligence into English as a foreign language learning: Insights from a systematic literature review. *Journal of Computers & Education: Artificial Intelligence*, 3(1), 100058. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100058>